

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metoda statistika. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metoda kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Pada umumnya, penelitian kuantitatif merupakan penelitian sampel besar (Azwar, 2007). Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian komparasi, yaitu perbandingan.

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2006). Menurut Azwar, 2007 suatu kegiatan penelitian tentu memusatkan perhatiannya pada beberapa fenomena lain yang relevan. Dalam penelitian sosial dan psikologis, umumnya fenomena termaksud merupakan konsep mengenai atribut atau sifat yang terdapat pada subjek penelitian yang dapat bervariasi secara kuantitatif ataupun secara kualitatif. Konsep inilah yang disebut variabel.

Terdapat 2 (dua) macam variabel dalam penelitian (Azwar, 2007)
yaitu sebagai berikut :

- 1) Variabel bebas, yaitu suatu variabel yang variansinya mempengaruhi variabel lain.
- 2) Variabel terikat/tergantung, yaitu variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain.

Adapun variabel yang menjadi objek pada penelitian ini adalah :

1. Variabel terikat : Kematangan Emosi
2. Variabel bebas : Jenis Kelamin

C. Definisi Operasional

1. Kematangan Emosi

Kematangan emosi adalah kondisi dimana individu mampu untuk mengontrol atau mengendalikan emosinya sehingga mampu untuk menguasai emosinya dengan baik.

2. Jenis Kelamin

Jenis kelamin adalah kondisi biologis pemberian Tuhan Yang Maha Esa yang melekat pada individu sejak kelahirannya.

D. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan individu atau objek yang diteliti yang memiliki beberapa karakteristik yang sama (Latipun, 2011). Menurut Arikunto, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan dalam Azwar, 2007 populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Sebagai suatu populasi, kelompok subjek ini harus memiliki cirri-ciri atau karakteristik-karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek yang lain. Ciri yang dimaksud tidak terbatas hanya sebagai cirri lokasi akan tetapi dapat terdiri dari karakteristik-karakteristik individu.

Sampel adalah sebagian dari populasi. Karena ia merupakan bagian dari populasi, tentulah ia harus memiliki cirri-ciri yang dimiliki oleh populasinya (Azwar, 2007). Banyak ahli riset menyarankan untuk mengambil sampel sebesar 10% dari populasi sebagai aturan kasar (Azwar, 2007). Sampel dari penelitian ini adalah anggota komunitas MCL (Malang Cat Lovers) yang berjumlah 50 orang. Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% (Arikunto, 2006). Oleh karena itu, peneliti mengambil semua sampel yang berjumlah 50 orang.

Tehnik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *random sampling*. *Random sampling* adalah tehnik pengampilan sampel yang didasarkan atas probabilitas bahwa setiap unit

sampling memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai sampel (Latipun, 2011).

E. Metode pengumpulan Data

1. Data Primer atau Data Tangan Pertama

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari (Azwar, 2007). Dalam penelitian ini mengambil data dengan membagikan angket pada objek penelitian (anggota komunitas Malang Cat Lovers).

2. Data Sekunder atau Data Tangan Kedua

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data ini biasanya berupa data dokumentasi atau data laporan yang sebelumnya telah tersedia (Azwar, 2007). Dalam penelitian ini mengambil data dari dokumentasi, laporan, artikel serta informasi lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

F. Instrumen Penelitian

Alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini berupa angket, yaitu angket emosi. Penyusunan angket terdapat empat alternatif jawaban, yaitu SS : Sangat Sesuai, S : Sesuai, TS : Tidak Sesuai serta STS : Sangat

Tidak Sesuai. Penilaian alternatif jawaban pada angket ditentukan dengan

bobot aitem sebagai berikut:

4 untuk jawaban SS (Sangat Sesuai)

3 untuk jawaban S (Sesuai)

2 untuk jawaban TS (Tidak Sesuai)

1 untuk jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai)

Tabel 1

Indikator Kematangan Emosi

No	Indikator	Deskriptor	Aitem
1	Kontrol emosi	1. Mengekspresikan emosi sesuai dengan situasi dan waktu yang tepat	4, 6, 8
		2. Mengekspresikan emosi dengan cara yang dapat diterima	1, 5, 9
		3. Mengendalikan diri saat emosi memuncak	2, 3, 7
2	Pemahaman diri	1. Peka terhadap emosi yang dirasakan	10, 12, 14
		2. Mengetahui penyebab emosi	11, 13
3	Penggunaan fungsi krisis mental	1. Tidak tergesa – gesa dalam mengambil keputusan	15, 17
		2. Menerima pendapat orang lain	16, 18, 19

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas alat ukur

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument, suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2006).

Untuk mengetahui validitas aitem, maka penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* dari person yang dibantu dengan menggunakan program SPSS *for 16.0 windows*. Adapun rumus yang digunakan untuk menguji tingkat validitas instrumen dalam penelitian ini, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X^2)\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment

N = Jumlah subjek

$\sum X$ = Jumlah skor aitem

$\sum Y$ = Jumlah skor total

Koefisien validitas punya makna apabila mempunyai harga yang positif. Semakin tinggi mendekati 1.0 berarti suatu tes semakin valid hasil ukurannya. Akan tetapi koefisien validitas dianggap memuaskan atau tidak, penilaiannya dikembalikan pada pihak pemakai skala atau yang berkementingan dalam penggunaan hasil ukur skala yang bersangkutan. Sedangkan koefisien validitas yang diinginkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah 0.3 karena koefisien validitas 0.3 sudah dianggap memuaskan dan cukup menentukan validitas penelitian yang dilakukan (Azwar, 2007).

3. Reliabilitas alat ukur

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrument yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrument yang sudah dapat dipercaya, yang reliable akan menghabiskan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya yang memang benar-benar sesuai dengan kenyataan, maka berapa kalipun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan (Arikunto, 2006).

Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu sebagai berikut (Azwar, 2007) :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas

k = Banyaknya aitem

$\sum \sigma_b^2$ = Banyaknya butiran pertanyaan

σ_1^2 = Varians total

Dalam aplikasinya, reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas (r_{11}) yang angkanya berada dalam rentang dari 0 sampai dengan 1.0. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati 1.0 berarti semakin tinggi reliabilitas, sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya (Azwar, 2007).

I. Metode Analisa Data

Analisis data dilakukan dengan menjawab pertanyaan – pertanyaan penelitian yang menguji hipotesis – hipotesis penelitian. Analisis ini diartikan sebagai kategorisasi, penataan, dan peringkasan data untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian. Kegunaan analisis data adalah untuk mereduksi data menjadi perwujudan yang dapat dipahami, ditafsirkan dengan cara tertentu sehingga relasi masalah penelitian dapat ditelaah serta diuji.

1. Pengolahan Data
 - a. Editing

Mengedit adalah memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data dari skala psikologi. Tujuan dari editing adalah untuk mengurugu kesalahan atau kekurangan yang ada didalam daftar pertanyaan yang sudah diselesaikan sampai sejauh mungkin. Pemeriksaan daftar pertanyaan yang telah selesai ini dilakukan pada :

1) Kelengkapan jawaban

2) Kesesuaian jawaban

b. Skoring

Dalam pemberian skor pada hasil dari pengukuran dengan skala psikologi, erat kaitannya dengan masalah penskalaan. Dalam hal ini penskalaan merupakan proses penentuan letak stimulus atau letak respon tertentu pada suatu kontinum psikologi. Disamping asumsi mengenai kontinum unidimensial teoritik, proses penskalaan memusatkan perhatiannya pada karakteristik angka –angka yang merukakan nilai skala.

Dalam hal ini Targerson mengemukakan tiga pendekatan utama yaitu metode – metode yang berorientasi pada subjek, stimulus dan respon (Azwar, 2007). Adapun penskalaan yang digunakan adalah penskalaan respon.

c. Tabulasi

Mentabulasi adalah membuat tabel – tabel untuk data yang diperoleh dari instrumen skala psikologi dan angket. Jawaban – jawaban yang sudah diberi kode kategori jawaban kemudian dimasukkan dalam tabel. Mentabulasi ada dua pekerjaan yang harus dilakukan, yaitu :

1) Menghitung frekuensi data dalam masing –masing kategori jawaban

2) Menyusun tabel distribusi frekuensi

2. Analisis Statistik

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui gambaran variabel yang akan diukur. Pada analisis deskriptif, teknik yang dilakukan adalah membuat klasifikasi menjadi tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Sebelum hasil penelitian dianalisis menggunakan metode *t-test* tersebut, data yang telah terkumpul melalui instrumen penelitian tersebut perlu dilakukan analisis deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui gambaran tingkat (kategorisasi) atas masing – masing tingkat kecemasan responden. Oleh sebab itu digunakan acuan standart pengkategorisasian hasil penelitian ini menggunakan perluasan dari acuan pengkategorisasian yang terdiri dari tiga kategorisasi (dalam Hadi, 2004) yaitu :

Tabel 2
Standart Pembagian Klasifikasi

Kategori	Kriteria
Rendah	$X < [\text{Mean} - 1 (\text{SD})]$
Sedang	$[\text{Mean} - 1 (\text{SD})] \geq X < [\text{Mean} + 1 (\text{SD})]$
Tinggi	$[\text{Mean} + 1 (\text{SD})] \geq X$

Untuk mencari *mean* digunakan rumus sebagai berikut (dalam Hadi, 2004) :

$$\text{Mean} = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan :

$\sum fx$ = jumlah nilai yang telah dikalikan dengan frekuensi masing – masing

N = jumlah subjek

Untuk mencari standart deviasi (SD) digunakan rumus sebagai berikut (dalam Hadi, 2004) :

$$SD = \frac{\sqrt{\sum fx (X-M^2)}}{N-1}$$

Keterangan :

X = Skor respon

F = Frekuensi

M = Rata – rata skor kelompok

Setelah diketahui norma mean dan standart deviasi maka dilakukan perhitungan prosentasi masing – masing tingkat dengan menggunakan rumus, yaitu (dalam Hadi, 2004) :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase

F = Frekuensi

N = Jumlah subjek

b. Menggunakan Uji Beda dengan Uji-t

Penggunaan t-test akan menguji apakah rata – rata skor pada suatu aitem atau pernyataan berbeda bagi kelompok responden yang sikapnya positif dan bagi kelompok responden yang sikapnya negatif. Formula t-test sebagai berikut :

$$T - \text{test} = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\left(\frac{SD_1^2}{N_1 - 1}\right) + \left(\frac{SD_2^2}{N_2 - 1}\right)}}$$

Keterangan :

M_1 = Mean pada distribusi sampel 1

M_2 = Mean pada distribusi sampel 2

SD_1^2 = Nilai varian pada distribusi sampel 1

SD_2^2 = Nilai varian pada distribusi sampel 2

N_1 = Jumlah individu pada sampel 1

N_2 = Jumlah individu pada sampel 2